

PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN DI UMKM BATIK SERASI MUYOREJO, SURABAYA

Ida Ayu Sri Brahmayanti¹, Gustaf Naufan Febrianto², Riyadi Nugroho³

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email: gfebrianto@untag-sby.ac.id

Abstract

The aim of this activity is to improve the economy of a productive society, Batik Serasi MSMEs in financial management are still not optimal and are still simple and even still mixed with personal finances. In running a business, finance is the spearhead of a business. Therefore, wise management of money, costs and budgets is very important for the continuity of a business. If money is not managed carefully, income and expenses will not be controlled properly, which can result in bankruptcy. Financial management is important to learn for those of us who want to use their money as effectively and efficiently as possible. Based on these dynamics, Batik Serasi UMKM was upgraded, especially regarding financial business management such as: Financial Recording, Understanding Cash Flow, Cost Control, Debt Management, Receivables Management, Wise Investment, Tax Planning, Financial Performance Evaluation, Training and Financial Planning Development. Long Term Future challenges will be increasingly complex and require you to be able to master everything related to current conditions, such as understanding a business's financial reports, budget planning, creating a company profile, product development, and market identification and customer communication. So that Batik Serasi MSMEs can develop and experience progress, especially from a financial perspective.

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang produktif, UMKM Batik Serasi dalam pengelolaan keuangan masih belum optimal dan masih sederhana bahkan masih bercampur dengan keuangan pribadi. Dalam menjalankan bisnis, keuangan merupakan ujung tombak sebuah bisnis. Oleh karena itu, pengelolaan uang, biaya dan anggaran yang bijak sangat penting bagi kelangsungan sebuah bisnis. Jika uang tidak dikelola dengan hati-hati, pendapatan dan pengeluaran tidak akan terkontrol dengan baik, yang dapat mengakibatkan kebangkrutan. Manajemen keuangan penting untuk dipelajari bagi kita yang ingin menggunakan uangnya seefektif dan seefisien mungkin. Berdasarkan dinamika tersebut, Batik Serasi UMKM diupgrade terutama mengenai pengelolaan bisnis keuangan seperti: Pencatatan Keuangan, Pengertian Arus Kas, Pengendalian Biaya, Pengelolaan Utang, Pengelolaan Piutang, Investasi Bijak, Perencanaan Perpajakan, Evaluasi Kinerja Keuangan, Pelatihan dan Pengembangan Perencanaan Keuangan. Tantangan Masa Depan Jangka Panjang akan semakin kompleks dan menuntut Anda untuk dapat menguasai segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi saat ini, seperti memahami laporan keuangan bisnis, perencanaan anggaran, membuat profil perusahaan, pengembangan produk, serta identifikasi pasar dan komunikasi pelanggan. Sehingga UMKM Batik Serasi dapat berkembang dan mengalami kemajuan terutama dari segi finansial.

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara berkembang tidak terlepas dari kegiatan usaha yang di lakukan oleh individu maupun kelompok, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro merupakan kegiatan yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia, UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan, sekaligus membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran yang ada. Kegiatan UMKM tidak terlepas dari aktivitas akuntansi yang sangat

berguna untuk menunjukkan perkembangan atau kondisi keuangan sehingga kelangsungan hidup UMKM dapat terekam dan menjadi bahan untuk mengevaluasi .

Batik merupakan warisan budaya bangsa Indonesia. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki seni dan motif batik sendiri. Batik merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan. Potensi bisnis batik memang tidak ada matinya. Apalagi pemerintah sudah mengesahkan hari batik se Indonesia untuk mempertahankan dan mengembangkan batik Indonesia. Tentu ini merupakan peluang bisnis batik Serasi Surabaya di Sutorejo tengah 13 no. 29 Surabaya, Kelurahan Dukuh Sutorejo, Kecamatan Mulyorejo.

Pemkot Surabaya berkolaborasi bersama UMKM Batik Serasi untuk menaikkan taraf hidup Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Ini ditunjukkan dengan diresmikannya Rumah Padat Karya Dukuh Sutorejo di Jalan Labansari nomor 1 Kecamatan Mulyorejo. Peresmian dilakukan Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi, Kamis (30/6). Eri mengatakan bahwa dengan semangat gotong royong bersama UMKM di kawasan Kecamatan Mulyorejo menjadi tanda menggerakkan ekonomi bagi masyarakat sekitar. Sebab, Pemkot Surabaya terus memaksimalkan penggunaan aset untuk menggeliatkan kegiatan ekonomi kerakyatan. bahwa para anggota UMKM Batik Serasi memiliki semangat yang sama, yakni mengentaskan kemiskinan dan pengangguran. Sebab, mereka berani mengambil peluang bisnis usaha bagi para MBR di Mulyorejo. "Di Kecamatan Mulyorejo ini, banyak ahli mencanting dan membatik yang sudah berusia 60 tahun ke atas. Tetapi masih bersemangat untuk memberikan pendampingan dan pelatihan membuat batik," jelas dia.

Selain terpesona melihat karya batik di Rumah Padat Karya Dukuh Sutorejo, ia juga merasakan gelora semangat dari para MBR yang sedang membatik. Eri Cahyadi bahkan ingin merasakan pengalaman membatik bersama para MBR. "Sangat luar biasa, memang membatik itu dari hati. Karena saat menorehkan warna, kita bisa hanyut dalam gambar. Maka, ketika membuat batik dari hati, bekerja membangun Surabaya juga harus dengan hati," ungkap dia. Ia menambahkan, Rumah Padat Karya Dukuh Sutorejo ini juga tidak hanya memproduksi batik. Melainkan juga melakukan budidaya ternak lele. Menurut dia, gotong royong yang dilakukan oleh warga Kecamatan Mulyorejo harus dicontoh oleh warga di wilayah lain. Camat Mulyorejo Kota Surabaya Yudi Eko Handono mengatakan bahwa potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Mulyorejo terus disinergikan dengan program padat karya. "Para anggota Batik Serasi ini merasa senang karena ikut terlibat untuk memberikan pelatihan dan berproses untuk memproduksi batik bersama dengan para MBR.

Terkait pengembangan bisnis di Rumah Padat Karya Dukuh Sutorejo, ia juga menggandeng perguruan tinggi yang telah bekerjasama dengan Pemkot Surabaya untuk memberikan pendampingan pemasaran dan distribusi produk secara keseluruhan.

Dengan melihat potensi yang sangat besar di kecamatan Suterojo ini kami tim pengabdian masyarakat Untag Surabaya dan menggandeng UITM Malaysia untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan usaha UMKM Batik Serasi. Dalam menjalankan suatu bisnis, keuangan adalah ujung tombak suatu usaha. Oleh sebab itu, pengelolaan uang, biaya dan anggaran yang bijak menjadi hal yang sangat penting demi kelangsungan suatu usaha. Jika uang tidak dikelola dengan cermat, pemasukan dan pengeluaran tidak akan terkontrol dengan baik, sehingga bisa mengakibatkan kebangkrutan. Manajemen keuangan penting dipelajari bagi kita yang ingin menggunakan uangnya se-efektif dan se-efisien mungkin. Berdasarkan dinamika tersebut, Pengelolaan manajemen keuangan sangat penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Manajemen keuangan yang efektif dapat membantu UMKM untuk bertahan dan tumbuh. Berikut beberapa langkah tim pengabdian Untag Surabaya dan UITM Malaysia yang dilakukan yaitu Pelatihan dalam pengelolaan manajemen keuangan UMKM:

1. Pencatatan Keuangan
2. Pemahaman Arus Kas
3. Pengendalian Biaya
4. Manajemen Utang
5. Pengelolaan Piutang
6. Investasi yang Bijak
7. Perencanaan Pajak
8. Evaluasi Kinerja Keuangan
9. Pelatihan dan Pengembangan
10. Perencanaan Keuangan Jangka Panjang

Dengan adanya kegiatan ini, maka baik secara langsung maupun tidak langsung, juga mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk perguruan tinggi, yaitu mencakup beberapa IKU-PT seperti pada. Indikator Kinerja Utama pada kegiatan pengabdian

IKU-PT	Deskripsi kegiatan
IKU-2 Mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus	Mahasiswa berperan aktif dalam kegiatan pengabdian ini, mulai dari persiapan sampai pelaksanaan kegiatan, sesuai dengan bidang keahlian dan kompetensinya, sehingga mendapatkan pengalaman di luar kampus yang dapat dikonversi ke nilai mata kuliah Tugas Perencanaan, Tugas Akhir maupun MBKM.
IKU-5 Hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat	Batik Serasi dapat membuat pemahaman lebih tentang financial .
IKU-6 Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia	Program studi yang bekerjasama dengan mitra kelas dunia. Pada kesempatan ini Program Studi Manajemen Untag Surabaya berkolaborasi dengan Mitra Dunia yaitu UTM Malaysia dalam kegiatan Joint Community Service di Batik Serasi Surabaya, Indonesia

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan yang dilakukan tim dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendekatan observatif, sehingga dilaksanakan survey dan inspeksi awal dalam pencarian data, lalu perancangan dan eksekusi pelaksanaan permasalahan prioritas yang dihadapi oleh kelompok ternak. Ada dua hal yang akan dilakukan oleh tim pelaksana program pengabdian masyarakat yaitu:

1. Pendampingan manajemen usaha khususnya dalam bidang Manajemen Keuangan dan juga operasional agar diperoleh hasil yang efektif dan efisien.

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra seperti yang dijelaskan pada table

No	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1	Kordinasi antara anggota tim pelaksana dengan pihak Mitra	Kesepakatan rencana kegiatan dalam bentuk partisipasi mitra
2	Pelatihan Manajemen Usaha	Mitra mampu mengelola usaha dengan baik agar usaha tetap Sustainable
3	Pelatihan Financial 1. Pencatatan Keuangan 2. Pemahaman Arus Kas 3. Pengendalian Biaya 4. Manajemen Utang 5. Pengelolaan Piutang 6. Investasi yang Bijak 7. Perencanaan Pajak 8. Evaluasi Kinerja Keuangan 9. Pelatihan dan Pengembangan	Mitra mampu mengerti pengelolaan keuangan agar mempunyai ketahanan keuangan yang baik
4	Pembuatan Laporan	Laporan PKM dan Artikel Ilmiah
5	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara bertahap sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan dengan mitra yaitu kelompok Batik Serasi di Kecamatan Mulyorejo. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan antara lain:

a. Tahap survey mitra

Survei dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat ke lokasi mitra yang ada di Dukuh Sutorejo di jalan Labansari, kecamatan Mulyorejo Surabaya. Survei ke lokasi mitra dilakukan dengan tujuan untuk mendalami permasalahan yang dihadapi oleh mitra sehingga tim pengabdian masyarakat dapat menganalisa solusi yang tepat guna mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Pada saat survei tim pengabdian masyarakat bertemu dengan Mitra kami adalah UMKM Batik Serasi dengan PIC Ibu Yulyar. Beliau memaparkan kepada tim pengabdian masyarakat tentang permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Batik Serasi masih bersifat sederhana apa adanya dan bahkan belum adanya pengelolaan dengan manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengadministrasian keuangan, dan apalagi evaluasi. Dalam menjalankan suatu bisnis, keuangan adalah adalah ujung tombak suatu usaha. Oleh sebab itu, pengelolaan uang, biaya dan anggaran yang bijak menjadi hal yang sangat penting demi kelangsungan suatu usaha. Jika uang tidak dikelola dengan cermat, pemasukan dan pengeluaran tidak akan terkontrol dengan baik, sehingga bisa mengakibatkan kebangkrutan. Manajemen keuangan penting dipelajari bagi kita yang ingin menggunakan uangnya se-efektif dan se-efisien mungkin.

b. Pendampingan Manajemen Keuangan dan Manajemen Usaha

Tahapan yang kelima adalah dilaksanakan kegiatan Pendampingan Manajemen Keuangan oleh Tim Pengabdian masyarakat yaitu Dr. Ida Ayu Sri Brahmayanti MM, Dr. Gustaf Naufan Febrianto AMD., SE.,MM , Dr. Riyadi Nugroho MM dan juga dari dosen dari UITM Malaysia .

Materi pelatihan yang akan disampaikan ke Mitra yakni UKM Batik Serasi di Mulyorejo Surabaya sebagai berikut:

Pertama, memisahkan rekening pribadi dan bisnis. Kedua, membuat format pembukuan, antara lain

- a. Dokumen pendukung, yaitu dokumen sumber sebagai bukti sahnya transaksi yang dicatat dalam dokumen sumber, dalam hal ini berupa nota penjualan.
- b. Pencatatan transaksi, merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan oleh pelaku usaha agar terlihat cara memperoleh dan menggunakan dana.

- c. Pencatatan Kas Masuk dan Kas Keluar, yaitu untuk memberi informasi tentang perolehan dan penggunaan dana.
- d. Pencatatan Piutang. Bertujuan untuk mencatat mutasi piutang atau tagihan yang timbul dari transaksi penjualan kredit
- e. Pencatatan Hutang. Bertujuan untuk mengetahui besarnya utang usaha yang diketahui dari kartu utang.
- f. Pencatatan Stok Barang, merupakan kegiatan perhitungan persediaan stok barang di gudang sebelum dijual.
- g. Pencatatan Laporan laba Rugi. Adalah laporan keuangan perusahaan berupa data pendapatan dan beban.

Setelah Pendampingan manajemen keuangan dilanjutkan pendampingan manajemen usaha. UMKM Batik Serasi sangat antusias menyimak pemaparan dari kedua Narasumber yang bisa dilihat dalam gambar.



4.2 Luaran Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian masyarakat mempunyai 4 luaran wajib dasar (LWD) yang terdiri dari luaran:

a. Peningkatan keberdayaan mitra

Peningkatan keberdayaan mitra dilakukan dengan Dari hasil proses bisnis yang ada dan wawancara dengan pemilik beberapa risiko yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut: 1. Kesalahan dalam perhitungan penjualan dan pembukuan, hal ini disebabkan karena teknik perhitungan dan pembukuan di Batik Serasi” masih menggunakan cara yang sederhana yaitu perhitungan dan pembukuan secara manual. 2. Menurunnya pelanggan, hal ini disebabkan karena masa pandemik. Seringkali batik dijadikan konsumsi ketika ada acara pernikahan, atau pun acara formal lainnya yang sedang berlangsung. Akan tetapi, di masa pandemik sekarang ini tidak diperkenankan untuk

melaksanakan acara apapun guna mengurangi penyebaran Covid-19. Oleh sebab itu, konsumen atau pelanggan Batik Serasi menjadi menurun. Terjadi kerugian / menurunnya profit, hal ini disebabkan karena menurunnya pelanggan, maka berpengaruh pada profitabilitas Batik Serasi.

Tahap analisa risiko merupakan tahap untuk menilai besaran dampak risiko, dengan cara menilai besaran risiko dasar (inherent risk) dan besarnya dampak penyebab risiko terhadap organisasi. Besarnya risiko dasar dapat dinilai dari tingkat probabilitas kejadian penyebab risiko tersebut, dan besarnya dampak kejadian tersebut. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemilik menilai tingkat probabilitas terjadinya kesalahan hitung bersifat sedang (tidak terlalu sering). Begitu juga pada penyebab pandemik yang telah terjadi yang memasuki tingkat pembatasan masyarakat level 3, dengan demikian kejadian ini dapat dikategorikan sedang. Namun demikian dampak dari masalah ini dirasakan cukup besar bagi pemilik usaha, sehingga mendapat nilai 4. Dengan demikian nilai risiko dasar dari penurunan omset ini adalah 12 yang dapat dikategorikan berisiko tinggi dengan dampak kerugian mencapai penurunan usaha sebesar Rp 10.000.000 per bulan. Dengan adanya usaha pencegahan selama ini, potensi kerugian dapat diminimalkan sampai Rp 5.000.000.

Kuesioner Tingkat Pemahaman Materi Keuangan dan Manajemen Usaha

Penyampaian materi oleh tim dilakukan dengan sistem diskusi. Setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan berbagi pengalaman dengan para peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang mudah dipahami. Untuk kelancaran, kenyamanan dan ketertiban penyelenggaraan pelatihan maupun diskusi yang berlangsung, maka strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan dialog interaktif pada setiap materi yang disampaikan.

Tahap pengamatan secara mendalam dan komprehensif

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan terhadap para peserta merupakan tolok ukur untuk mengetahui pencapaian atau terdapatnya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan perilaku (kompetensi) peserta.

Kegiatan monitoring partisipasi peserta dilihat sejak dimulainya sosialisasi pelatihan sampai pada penutupan pelatihan. Dalam tahap ini, setiap materi yang disampaikan oleh tim PKM mendapat respon aktif dari seluruh peserta dengan perhatian yang optimal. Begitu pula pada alokasi waktu untuk diskusi, keaktifan para peserta juga dimonitoring, yang mana sebagian besar peserta sangat aktif mengajukan pertanyaan bahkan berulang-ulang sesuai dengan masalah yang dihadapinya dalam usahanya, dan cukup relevan dengan materi yang disampaikan atau masih terkait

dengan pengelolaan keuangan UMKM. Berbagai pertanyaan yang diajukan peserta, narasumber berupaya memberikan jawaban dengan memberikan contoh dalam mengatasisetiap masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta.

Sebagian besar dari peserta sangat tertarik mengajukan pertanyaan seputar kesulitan merencanakan pengembangan usaha saat ini.Selanjutnya, penyelenggaraan kegiatan PKM dievaluasi oleh peserta atas kinerja prosesi pelaksanaan kegiatan ini. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ke peserta kegiatan sebanyak 30 orang, sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

No	Pernyataan	Sebelum			Sesudah		
		Ya	Tdk	%	Ya	Tdk	%
1	Apakah saudara sudah pernah mendapatkan pelatihan tentang pengelolaan keuangan bagi UMKM	4	26	8,3	30	0	100
2	Apakah saudara sudah mengetahui fungsi akuntansi	3	27	8,3	30	0	100
3	Pengelolaan keuangan bagi UMKM sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuanganusaha	6	24	16,7	30	0	100
4	Harus ada pemisahan yang jelas antara hartapribadi dengan harta perusahaan	8	22	19,4	30	0	100
5	Akuntansi sangat penting sebagai alat pengelolaan keuangan usaha	4	26	13,9	30	0	100
6	Apakah saudarasudah bisa membuat pelaporan Keuangan	3	27	5,6	30	0	100
7	Kegiatan penyuluhan ini sangat bermanfaat untuk membantu pengembangan usaha saudara	9	21	30,6	30	0	100
8	Penyampaian materi oleh narasumber sangat bagus	23	27	58,3	30	0	100
9	Waktu diskusi untuk penyampaian masalah-masalah yang dihadapi peserta dalam memahami akuntansi cukup memadai	10	20	55,6	30	0	100
10	Perlu adanya pelatihan dan penyuluhan yang lebih intensif untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi yang lebih optimal mengenai pengelolaan keuangan bagi UMKM	9	31	25,0	30	0	100

KESIMPULAN

UMKM Batik Serasi dalam pengelolaan keuangan masih belum maksimal dan masih bersifat sederhana bahkan masih bercampur dengan keuangan pribadi . Dalam menjalankan suatu bisnis, keuangan adalah ujung tombak suatu usaha. Oleh sebab itu, pengelolaan uang, biaya dan anggaran yang bijak menjadi hal yang sangat penting demi kelangsungan suatu usaha. Jika uang tidak dikelola dengan cermat, pemasukan dan pengeluaran tidak akan terkontrol dengan baik, sehingga bisa mengakibatkan kebangkrutan. Manajemen keuangan penting dipelajari bagi kita yang ingin menggunakan uangnya se-efektif dan se-efisien mungkin. Berdasarkan dinamika tersebut, UMKM Batik Serasi di upgrade terlebih tentang manajemen usaha keuangan seperti : Pencatatan Keuangan, Pemahaman Arus Kas, Pengendalian Biaya, Manajemen Utang, Pengelolaan Piutang, Investasi yang Bijak, Perencanaan Pajak, Evaluasi Kinerja Keuangan, Pelatihan dan Pengembangan Perencanaan Keuangan. Jangka Panjang Tantangan kedepan akan semakin kompleks dan dituntut untuk dapat menguasai segala hal yang relate dengan keadaan sekarang seperti memahami laporan keuangan suatu usaha, perencanaan anggaran, membuat company profile, pengembangan produk, hingga identifikasi pasar dan komunikasi pelanggan. Sehingga UMKM Batik Serasi menjadi berkembang dan mengalami kemajuan terutama dari sisi financial.

DAFTAR PUSTAKA

- Mujanah, 2016. The Improvement Of Product Quality Through The Appropriate Technology For Crackers Insmall Scale Entrepreneur In Kenjeran District Of Surabaya. The National And International Conferenceon Business Management And Innovation, 2016.
- Radyanto, M. R., & Prihastono, E. (2020). Pengembangan Sistem Pendampingan Usaha Berkelanjutan Bagi UMKM Berbasis Sistem Manajemen Kinerja. Opsi, 13(1), 17. [https://doi.org/10.31315/opsi.v13i1.3467\[11\]](https://doi.org/10.31315/opsi.v13i1.3467[11])
- Suci, A., Maryanti, S., Hardi, H., & Sudiar, N. (2022). Embedding Design Thinking Paradigm in a University's Business Assistance to Small Business. Systemic Practice and Action Research, 35(2), 177–201. <https://doi.org/10.1007/s11213-021-09565-w>